

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu yang sangat kompleks. Pertumbuhan suatu badan usaha biasanya tidak lepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi perusahaan. Setelah terjadi krisis ekonomi, banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak mampu lagi membiayai operasional perusahaan. Permasalahan tersebut diiringi dengan adanya situasi dan kondisi yang semakin kompetitif. Hal tersebut menjadi tantangan baru bagi para pengusaha dan manajer dalam mencari cara yang tepat untuk dapat meningkatkan efektifitas serta efisiensi operasi perusahaan yang dikelola yang memungkinkan tercapainya tujuan setiap perusahaan pada umumnya.

Dalam melakukan efisiensi kegiatan perusahaan, yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya adalah dilihat dari segi biaya. Salah satu kebijaksanaan yang mengarah pada efektifitas dan efisiensi perusahaan adalah dengan pengelolaan yang baik terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan atau dengan melakukan evaluasi biaya.

Peningkatan efektivitas dan efisiensi tersebut, tidak lepas dari bagaimana manajemen perusahaan dapat merencanakan, mengorganisasikan dan mengawasi atau mengevaluasi jalannya perusahaan. Dalam melakukan efisiensi kegiatan

perusahaan, yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya adalah dilihat dari segi biaya. Biaya yang menjadi beban produksi kegiatan tersebut dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam menunjang kegiatan efisiensi dari perusahaan, karena dengan adanya evaluasi terhadap biaya-biaya yang menjadi beban produksi maka perusahaan dapat menentukan biaya-biaya yang menjadi beban produksi.

Informasi mengenai harga pokok produksi tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam menghitung harga pokok produksi yang dihasilkan. Harga pokok produksi dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok produksi yang dikeluarkan dengan jumlah unit yang diproduksi pada periode tertentu selama jangka waktu tertentu. Metode harga pokok produksi juga dapat menjadi alat bantu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengendalian.

Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan secara tepat sehingga didalam penyusunan harga terlebih dahulu diadakan klasifikasi biaya, pemilihan sistem biaya dan prosedur akuntansi biaya. Harga pokok produksi dinyatakan dalam tiga kelompok, yaitu:

- a) Biaya bahan baku
- b) Biaya tenaga kerja dan
- c) Biaya overhead pabrik.

Untuk memperoleh informasi mengenai harga pokok produksi tersebut manajemen memerlukan suatu alat bantu, yaitu Akuntansi Biaya yang diperlukan

bagi kegiatan perencanaan dan pengawasan sebagai salah satu perwujudan dari fungsi manajemen dalam menentukan harga pokok produksi.

Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat dua metode yang sering digunakan dalam menghitung harga pokok produksi, yaitu metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) dimana perusahaan memproduksi barang atas dasar pesanan yang dimulai dengan penerimaan order dari pembeli atau mengeluarkan order produksi untuk persediaan di dalam gudang dan metode harga pokok proses (*Process Cost Method*) dimana perusahaan memproduksi barang dan harga pokok produksi yang dibebankan kepada proses atau kegiatan produksi selama periode tertentu.

Seiring dengan semakin meningkatnya persaingan antar perusahaan yang semakin tajam, maka perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produksi dalam jumlah yang besar dengan waktu tertentu serta dengan harga produk yang tidak terlalu tinggi.

Menyadari pentingnya perhitungan harga pokok bagi manajemen maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas pembebanan unsur-unsur harga pokok kedalam setiap proses produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses, sehingga dapat dihitung harga pokok produksi dari setiap barang produksi yang dihasilkan. Berdasarkan uraian diatas, maka masalah-masalah yang menyangkut harga pokok produksi merupakan masalah yang melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul **“Manfaat Metode Harga Pokok Proses dalam Menghitung Harga Pokok Produksi”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik Metode Harga Pokok Proses terdapat pada Perusahaan?
2. Sampai sejauh mana peranan Metode Harga Pokok Proses dalam menentukan harga pokok produksi oleh perusahaan?
3. Apakah manfaat yang didapat oleh perusahaan dari penerapan Metode Harga Pokok Proses tersebut?

## **1.3 Maksud & Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi maksud dari penelitian ini adalah untuk menghimpun data yang diperlukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi, mempelajari dan memahami manfaat Metode Harga Pokok Produksi dalam menentukan harga pokok produksi.

Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik Metode Harga Pokok Proses yang terdapat di perusahaan.
2. Untuk mengetahui sejauh mana Metode Harga Pokok Proses telah dimanfaatkan dengan baik untuk menentukan harga pokok produksi oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui manfaat yang di dapat oleh perusahaan dari penerapan metode Harga Pokok Proses tersebut?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan; dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat dan bersifat positif dan sebagai alat bantu manajemen dalam menerapkan akuntansi biaya khususnya dalam menentukan besar kecilnya harga pokok produksi.
2. Penulis; dapat memberikan informasi tambahan pengetahuan akuntansi biaya dan dapat membandingkan teori yang didapat dari mata kuliah yang bersangkutan dengan praktek secara langsung di perusahaan.
3. Pihak lain dan perusahaan lain yang sejenis; dapat dijadikan bahan acuan yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi dan manfaatnya dalam menentukan harga pokok produksi, serta dapat dijadikan bahan acuan untuk dapat diterapkan perusahaan lain yang sejenis.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Perusahaan yang kegiatan utamanya memproduksi proses produksi secara terus menerus dengan menghasilkan produk standar maka di dalam penetapan harga pokok produksinya perusahaan menggunakan suatu metode, yaitu Metode Harga Pokok Proses. Metode Harga Pokok Proses adalah suatu metode dimana dalam penentuan harga pokok produksi dibebankan selama periode tertentu dan

harga pokok produksi per unit dihitung dengan cara membagi total harga pokok produksi dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tertentu.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Teknik penelitian yang dilakukan bersifat studi kasus. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dalam rangka memperoleh, mengumpulkan dan menyusun data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kuesioner, yaitu dengan menggunakan suatu daftar pernyataan berisi jawaban, yaitu (1) Ya, (2) Ragu-ragu, (3) Tidak, mengenai metode harga pokok proses dalam menetapkan harga jual yang akurat pada pejabat yang berwenang dan berkaitan dengan peneliti yang penulis lakukan. Tujuan dari pengumpulan data melalui kuesioner ini adalah untuk memperoleh data mengenai kedua variabel penelitian yang akan diolah lebih lanjut.

- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai:
  - Sejarah singkat perusahaan
  - Tujuan pokok dan aktivitas perusahaan
  - Struktur organisasi dan uraian tugas
  - Proses produksi
- c. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung atas objek penelitian yang erat kaitannya dengan masalah metode harga pokok proses. Penulis akan mengamati secara langsung metode harga pokok proses yang telah diterapkan oleh perusahaan.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mengkaji dan mempelajari beberapa buku, literatur dan dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teori dalam menganalisa masalah yang diteliti.

### **1.7 Waktu & Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan PT. Korin Hair Indonesia di kota Sukabumi, dan penelitian dimulai bulan Maret 2010 sampai dengan selesai.